

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam syair-syair Kubrosiswo di desa Randugunting kecamatan Bergas kabupaten Semarang. Dengan menggunakan pendekatan semiotik dengan telaah *heuristik* dan *hermeneutik*.

Pesan-pesan dalam syair Kubrosiswo ini mengandung tiga kategori pesan dakwah yaitu: pesan akidah, pesan akhlak dan syari'ah. Pesan akidah dalam syair Kubrosiswo ini antara lain tentang iman kepada Allah, tentang nikmat Allah, tentang sholat wajib. Sedangkan pesan syari'ah antara lain puji syukur kehadiran Allah SWT, tentang rukun Islam, mengenai pedoman agama Islam. Dan yang tergolong pesan akhlak yaitu mengenai bulan Maulud, bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW, serta berlomba-lomba dalam kebaikan untuk mengikuti jejak Nabi Muhammad SAW. Adapun pesan dakwah tersebut, di antaranya sebagai berikut:

Para muslimin podho bungah, puji syukur ing Gusti Allah, sasi rejeb, tanggal pitulikur, Allah animbali kanjeng Rosul, Nabi Muhammad dedawuhan, anindaake marang kewajiban, nindaake sholat 50 waktu, kanggo sangune nyuwun pangestu, 50 waktu mung kari limo, kanggo, ngantheng-ngantheng poro manungso, sholat iku wajibe kang mulyo, ora abot lan ora rekoso.

Terjemah

Para muslimin sama senang, puji syukur kehadiran Allah, bulan rajab tanggal 27, Allah memanggil Rasulullah, Nabi Muhammad menerima perintah, menjalankan kepada kewajiban, menjalankan sholat 50 waktu, buat bekal

meminta restu (saat kita mati), 50 waktu tinggal lima, untuk memudahkan semua manusia, sholat itu kewajiban yang mulia, tidak berat dan tidak menyulitkan.

Yang berarti semua para Muslimin di seluruh penjuru dunia berbahagialah, puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Tanggal 27 bulan Rajab Allah telah memanggil Rasulullah (Nabi Muhammad SAW) menerima perintah yang sangat mulia untuk menjalankan kewajiban yaitu sholat 50 waktu, dan kesemuanya itu untuk diri kita sendiri, buat bekal saat kita meninggal kelak. Awalnya 50 waktu dalam sehari namun sekarang menjadi lima waktu dalam sehari, semua itu untuk memudahkan semua umat, Sungguh Maha Pemurah Allah SWT. Sholat merupakan kewajiban yang sangat mulia tidak memberatkan dan tidak membebani.

B. Saran-saran

Untuk dapat dijadikan perhatian oleh semua pihak bahwa kesenian Kubrosiswo merupakan salah satu dari sekian banyak budaya bangsa yang harus dilestarikan keberadaanya agar anak cucu kita dapat menikmati kesenian tersebut. sebagai anak bangsa tentunya tidak mau melihat kesenian yang sudah diwariskan turun-temurun itu hilang begitu saja, karena keengganan kita untuk dapat merawat serta menunjukkan jatidiri bangsa, kalau bukan kita lalu siapa lagi yang mau melestarikannya. Untuk menghindari kepunahan kesenian tersebut hendaknya sejak dini perlu dilakukan tindakan pencegahan, misalnya kita tidak bosan-bosannya selalu mengajarkan kesenian itu kepada anak, cucu kita dan begitu terus selanjutnya.

Untuk mengoptimalkan pesan-pesan dakwah agar dapat diterima lebih baik lagi, maka pesan-pesan dakwah dikemas tersendiri, dengan melagukan syair-syair itu sesuai dengan perkembangan zaman. Misalnya lagu dari kesenian itu tidak monoton satu lagu saja akan tetapi lebih bervariasi dan dapat dimainkan dengan lagu-lagu yang digandrungi oleh kawula muda, anak kecil, orang tua, agar supaya dapat menarik perhatian setiap pendengarnya.

Selain itu, sebelum pementasan dimulai atau pada istirahat, dibuat acara khusus yang menyajikan dakwah, semisal ceramah dengan menguraikan dan menjelaskan dengan detail pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam kesenian Kubrosiswo ataupun ceramah lain semacam siraman rohani, itu akan lebih mudah diterima oleh masyarakat, sehingga perhatiannya dapat tercurahkan untuk mendengarkan ceramah, dan diharapkan dengan ceramah tersebut masyarakat akan lebih mudah menerimanya.

C. Penutup

Dinamika sejarah berlangsung mengikuti zaman manusia. Sejak Nabi Muhammad menerima pesan-pesan wahyu untuk menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*, dakwah senantiasa menjadi pilihan yang dikedepankan, karena fungsi dan statusnya yang sejalan dengan pesan-pesan tersebut. Pada dasarnya untuk menciptakan tatanan masyarakat yang ideal sesuai dengan al-Qur'an dan al-Hadits diperlukannya eksistensi dakwah, eksistensi dakwah tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan senantiasa bersentuhan

dengan masyarakat tempat dakwah tersebut dilaksanakan. Oleh karena itu, dakwah senantiasa melibatkan masyarakat dengan segala problema yang dihadapinya. Maka untuk itu diperlukannya unsur media yang tepat, serta dapat diamalkannnya sesuai dengan norma-norma agama Islam.

Akhirnya, penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah, atas rahmat dan anugerah yang diberikan Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi, sebagai hasil dari penelitian dan pengkajian yang penulis lakukan.

Penulis menyadari terdapat keterbatasan dalam diri, maka berbagai pihak yang membaca karya ini untuk senantiasa memberikan masukan yang poisitif demi kesempurnaan skripsi ini dan penulis banyak terimakasih kepada semua pihak yang banyak membantu dalam proses penyelesaian karya ini.

Semoga apa yang penulis sampaikan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, masyarakat, teman-teman dan perkembangan dakwah, serta bagi bangsa dan agama Islam.

Amin Yarobbal'alamin.